

APLIKASI PEMBAYARAN JASA LAUNDRY DENGAN INVOICE NOTIFIKASI GMAIL BERBASIS DESKTOP PADA GREEN LAUNDRY

Candra Cahya Negara ¹⁾, Imam Maliki ²⁾

^{1,2} Universitas Indonesia Membangun, Jl Siantar No. 6 Cideng, Jakarta Pusat

¹ email : candra96cn@gmail.com

Abstract. *Laundry is a micro, small and medium enterprise (MSMEs) engaged in laundry services. Most laundry owners are workers who have other businesses outside of their official jobs. The owner entrusts all transactions to the employee. Not infrequently there are discrepancies in data and transactions due to poor bookkeeping or fictitious transaction loopholes. In addition, most users of laundry services are workers who don't have much time. Dirty clothes are picked up by the laundry staff, then payment and notification require a meeting between the laundry service user (customer) and the laundry clerk. The purpose of this research is to create an application that can help solve the problem at hand. Laundry owners can unite all transactions and laundry users can transact without having to meet directly with laundry workers. By using the Classic Waterfall model system development method, the application can support the problem of recording transaction reports, bookkeeping, and the following non-cash payment methods as well as notifications of estimated orders that are ready to be picked up or delivered.*

Keywords: *transactions, payments, bookkeeping, notifications, non-cash*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat dengan kinerja suatu Aplikasi yang semakin meningkat serta kebutuhan customer yang semakin beragam. Sebuah Aplikasi banyak dibutuhkan di berbagai bidang tidak terkecuali dalam bidang dunia jasa laundry. Laundry merupakan sebuah usaha mikro kecil menengah yang bergerak di bidang jasa dalam usahanya mencuci pakaian.

Buku besar laporan transaksi dan pembukuan perbulan masih dilakukan secara manual serta Invoice pun masih menggunakan kertas yang diberikan ke customer. Hal itu dapat menyebabkan kurangnya tingkat efisien dan ketidakakuratan yang dilakukan secara manual pencatatan dalam buku besar yang dapat mengakibatkan pengeluaran berlebih alat tulis jika terjadi kekeliruan penulisan, serta hal itu dapat membuat celah terjadinya penyimpangan data yang dilakukan oleh admin atau kasir.

Selain itu, kesibukan dari customer juga menjadi alasan kurangnya penetrasi pengguna jasa laundry. Dengan semakin banyaknya pesaing jasa laundry, customer diberikan pelayanan yang optimal mulai dari jasa antar dan jemput cucian sampai dengan kemudahan dalam transaksi. Pencatatan manual cukup sering menghadirkan beragam permasalahan mulai dari transaksi fiktif, bukti ambil cucian hilang sampai dengan tertukarnya pakaian yang diambil oleh customer.

Maksud dari penelitian ini adalah membuat sebuah aplikasi yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi laundry saat ini seperti pencatatan laporan transaksi, pembukuan laba kotor laba bersih dan hpp masih menggunakan pencatatan diatas kertas yang menyebabkan minimnya tingkat efisiensi, serta permintaan customer agar laundry bisa menggunakan metode pembayaran via mobile banking non tunai dan notifikasi pengambilan estimasi cucian selesai. Adapun Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut: menyelesaikan permasalahan transaksi fiktif yang tidak tercatat dalam pembukuan *laundry*, menghasilkan laporan transaksi yang sesuai, memberikan notifikasi

menggunakan media gmail kepada *customer*, setiap transaksi dapat langsung di *monitor* oleh pemilik *laundry*, menyelesaikan permasalahan cucian yang tertukar dengan *customer* lain, dan memberikan notifikasi menggunakan media gmail saat cucian sudah selesai dikerjakan.

Untuk mengetahui sejauh mana kinerja suatu aplikasi yang akan dibangun, maka dibuatlah sebuah batasan masalah. Batasan masalah dalam Perancangan, Aplikasi Pembayaran jasa Laundry dengan Invoice notifikasi Gmail berbasis desktop pada green laundry menangani mengenai: 1) aplikasi ini bekerja untuk menjalankan modul apache dan MySQL, MySQL sebagai RDBMS nya, PHP untuk menjalankan script mutasi scraping, dan VB.net untuk User Interface nya; 2) aplikasi ini menyediakan notifikasi tagihan pembayaran Non - Tunai dan tunai kepada Customer, berupa email serta pemberitahuan order Laundry Customer sudah siap pengambilan pesanan dalam Estimated Order yang ditentukan; 3) aplikasi ini menyediakan export to excel untuk setiap laporan transaksi termasuk detail setiap Item dalam periode bulanan dan tahunan; 4) aplikasi ini menyediakan cetak Invoice fisik untuk pembayaran Tunai; 5) aplikasi ini hanya mendukung via transfer dari BCA; 6) aplikasi ini hanya menyediakan pembukuan laba bersih laba kotor dan hpp dalam periode sesuai pemilihan tanggal mulai dan tanggal akhir.

LANDASAN TEORI

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, diantaranya mengenai laundry, web scrapping, manfaat dari web scrapping, dan PHP.

Laundry

Laundry ialah sebuah departemen housekeeping yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memproses semua aktivitas pencucian baik untuk operasional hotel dan tamu hotel. *Laundry* adalah kata benda yang mengacu pada tindakan mencuci pakaian, tempat dimana mencuci dilakukan. *Laundry* juga diartikan sebagai kegiatan mencuci pakaian atau bahan tekstil lainnya dan juga sebagai sebuah tempat untuk mencuci pakaian atau bahan tekstil lainnya.

Layanan berarti membantu menyiapkan atau mengurus apa-apa yang diperlukan seseorang. Menurut Kotler pelayanan adalah pemberian jasa kepada pelanggan sesuai dengan kebutuhannya. Dikatakan pula bahwa jasa dapat didefinisikan sebagai kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan oleh satu pihak kepada pihak lainnya yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak pula berakibat pemilikan sesuatu dan produksinya dapat atau tidak dapat dikaitkan dengan suatu produk fisik.

Web Scrapping

Web scrapping merupakan metode pengambilan data dari sebuah website, kemudian data tersebut di simpan ke dalam dokumen kerja bisa berupa word, excel atau sesuai dengan kebutuhan. Dahulu proses *web scrapping* dilakukan secara manual dengan cara *copy-paste*. Saat ini lebih proses *web scrapping* dilakukan secara otomatis menggunakan *tools* dan melakukannya secara otomatis karena lebih cepat.

Selain itu, saat sebuah web memiliki data yang sangat banyak maka akan lebih mudah saat menggunakan *tools* untuk melakukannya secara otomatis. Sebenarnya dasar dari *web scraping* cukup sederhana dan melalui dua bagian yaitu *web crawler* dan *web scraper*. *Web crawler* adalah kecerdasan buatan yang menjelajahi internet untuk mengindeks dan menelusuri konten dengan mengikuti tautan dan terus mengeksplor. Kemudian, *web scraper* adalah *tools* khusus yang dirancang untuk mengekstrak data dari suatu halaman web secara akurat dan cepat.

Web scraper juga sangat bervariasi mulai dari desain dan kompleksitasnya karena tergantung pada proyek yang dilakukan. Setelah mengetahui dasar - dasar dari *web scraping*, perlu dipahami bagaimana cara kerjanya. Cara kerja *web scraper* dimulai dengan memasukkan satu atau lebih URL untuk dilakukan *scraping*. Kemudian, *scraper* akan memuat seluruh kode HTML untuk halaman tersebut. *Web scraper* yang lebih canggih akan memberikan lebih banyak data termasuk elemen CSS dan Javascript.

Setelah itu, *scraper* akan mulai mengekstrak data pada halaman atau data tertentu yang dipilih pengguna untuk dijalankan. Jadi, idealnya pengguna harus memilih data spesifik yang ingin didapatkan dari sebuah halaman. Misalnya, kamu ingin mengetahui data produk dan harga yang ada di suatu halaman *e - commerce*, maka bisa memilih data yang spesifik untuk itu saja. Jadi, tidak perlu mencari data untuk mengetahui ulasan produk yang ada di halaman tersebut.

Cara kerja terakhir dari *web scraping* adalah dengan mengekstraksi semua data yang sudah dikumpulkan ke dalam format yang lebih mudah dipahami oleh pengguna. Sebagian besar *web scraper* akan menampilkan data ke dalam format *.CSV* atau *spreadsheet Excel*. Namun, *web scraper* yang lebih canggih sudah didukung format lain seperti *.JSON* yang dapat digunakan untuk *API (Application Programming Interface)*. Adapun beberapa manfaat dari *web scraping* dilansir dari Scraping Hub, antara lain :

1. Memantau harga

Manfaat pertama dari melakukan *web scraping* adalah memantau harga suatu produk yang ada di pasaran. Misalnya, kamu memiliki bisnis yang menjual suatu jenis makanan, tentunya harus selalu tahu mengenai rentang harga makanan serupa yang dijual di pasaran. Mencari tahu harga bisa dilakukan dengan mudah menggunakan *web scraping*. Saat sudah mengetahui berapa harga produk yang ditawarkan kompetitor, tentu akan lebih mudah menentukan harga dari produk yang kita jual.

2. Mencari informasi dari perusahaan lain

Saat kamu akan melakukan bisnis dengan perusahaan lain, tentunya harus mencari tahu lebih banyak dari perusahaan tersebut. Saat melakukan *web scraping* kamu bisa mendapatkan segala data yang memuat banyak informasi soal perusahaan tersebut. Hal itu berguna untuk mencari tahu apakah perusahaan tersebut memang benar - benar dapat dipercaya dan layak dijadikan partner bisnis. Jadi, hal yang satu ini sangat penting dalam proses pengambilan keputusan.

3. Riset pasar

Bagi setiap bisnis, riset pasar adalah hal yang wajib dilakukan. Dari riset pasar akan diketahui apa saja hal yang diinginkan oleh user sehingga bisa dijadikan acuan untuk membuat strategi penjualan. Dalam melakukan riset pasar haruslah mendapatkan informasi yang paling akurat. Hal tersebut juga bisa dilakukan dengan menggunakan teknik *web scraping*. Dari melakukan *web scraping* akan diketahui apa saja tren terbaru yang disukai oleh *user*. Kemudian hasil tersebut bisa dianalisis dan dijadikan pedoman untuk membuat produk yang sesuai dengan target pasar.

4. Memantau berita dan konten

Salah satu cara branding yang paling mudah yaitu dengan mengundang media saat *launching* produk baru. Setelah itu pastinya media akan membuat ulasan mengenai acara dan produk dari bisnis. Untuk memantau perkembangan liputan dari media bisa dilakukan dengan mudah dengan melakukan *web scraping*. Lewat *web scraping* kita bisa mengetahui pemberitaan dari media tentang produk dan bisnismu.

5. Mendapatkan *Leads*

Salah satu cara untuk mendapatkan *leads* baru yaitu dengan mencari informasi kontak sebanyak – banyaknya dari target pelanggan. *Web scraping* adalah metode yang tepat untuk digunakan jika ingin mencari tahu informasi kontak calon target pelanggan baru. Sebelum melakukan *web scraping* sebaiknya tetapkan target persona, lalu cari tahu dulu web kompetitor atau yang relevan dengan *niche*. Setelah itu, lakukan proses *web scraping* dan nantinya akan mendapatkan informasi seperti alamat email yang berguna untuk promosi.

Hypertext Preprocessor (PHP)

Merupakan bahasa pemrograman berbasis web. Jadi PHP adalah bahasa program yang digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web (website, blog, atau aplikasi web). PHP termasuk bahasa program yang hanya bisa berjalan di sisi server, atau sering disebut *Side Server Language*. Jadi program yang dibuat dengan kode PHP tidak bisa berjalan kecuali dia dijalankan pada server web, tanpa adanya server web yang terus berjalan dia tidak akan bisa dijalankan.

PHP adalah bahasa skrip yang kuat yang dirancang untuk memungkinkan pengembang untuk membuat aplikasi web yang sangat cepat dan fitur MySQL adalah yang cepat, basis data handal yang terintegrasi dengan baik dengan PHP dan cocok untuk aplikasi berbasis internet yang dinamis. PHP memiliki banyak kelebihan yang menjadi alasan kenapa harus menggunakan PHP. Berikut ini adalah beberapa kelebihan dari PHP :

1. Bisa membuat Web menjadi Dinamis
2. PHP bersifat Open Source yang berarti dapat digunakan oleh siapa saja secara gratis
3. .Program yang dibuat dengan PHP bisa dijalankan oleh semua artinya semua Sistem Operasi (OS) karena PHP berjalan secara Web Base yang artinya semua Sistem Operasi bahkan Hadphone yang mempunyai Web Browser dapat menggunakan program PHP
4. Aplikasi PHP lebih cepat dibandingkan dengan ASP maupun Java
5. .Mendukung banyak paket Database seperti MYSQL, Oracle, PostgrSQL dan lain-lain
6. Bahasa pemrograman PHP tidak memerlukan kompilasi (compiler) dalam penggunaannya
7. Banyak Web Server yang mendukung PHP seperti Apache, Lighttpd, IIS, dan lain-lain
8. Pengembangan Aplikasi PHP mudah karena banyak Dokumentasi, referensi dan Developer yang membantu dalam pengembangannya

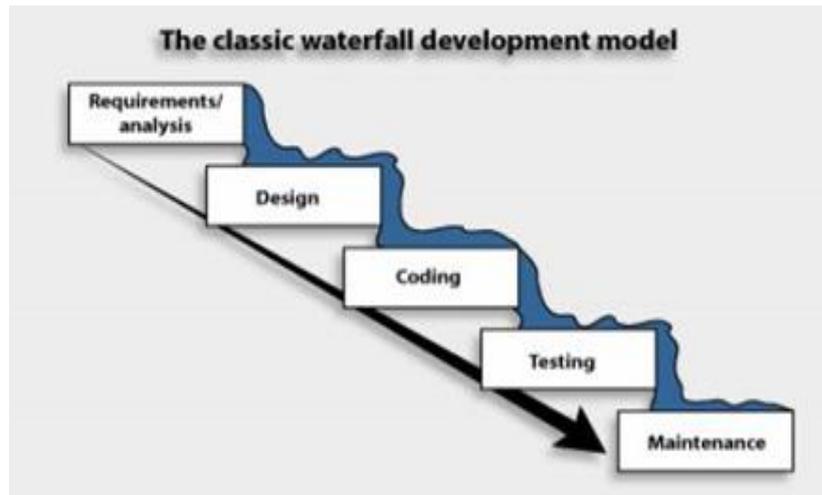
Banyak bertebaran Aplikasi & Program PHP yang Gratis dan Siap Pakai seperti Wordpress, Prestashop, dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian terapan, Metode ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada berdasarkan kejadian yang sudah ada pada saat ini. Dan ada juga metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode pengembangan sistem dan metode pengumpulan data.

Metode Pengembangan Sistem

Dalam Metode pengembangan sistem menggunakan Linear Sequential / Waterfall Model. Metode ini merupakan model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Seiring dengan kebutuhan maka Waterfall Model mengalami modifikasi yaitu : Shasimi dan Roice's Final model. Classic Waterfall Model dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Classic Waterfall Model

1) Analysis / Requirements

Mengumpulkan kebutuhan data perbandingan dalam perkembangan teknologi berdasarkan penerapan kinerja yang dilakukan secara manual dengan perbandingan menggunakan aplikasi. Kemudian dianalisis kelayakannya untuk dijadikan metode dalam pengembangannya serta kebutuhan database yang harus dipenuhi oleh aplikasi yang akan dibuat. Fase ini dikerjakan demi menghasilkan desain sistem yang lengkap.

2) Desain

Desain software memiliki berbagai tahapan yang berfokus pada atribut program yang jelas yaitu : *data structure, software architecture, interface representations, dan detail Procedure (algorithm)*. Proses desain menerjemahkan kebutuhan pengguna dalam sebuah dokumen aplikasi yang dapat diperkirakan kualitasnya sebelum proses coding dimulai. Pada tahap ini menggunakan model Unified Modelling Language sebagai perangkat pembuatan desain software.

3) Coding

Tahap coding adalah tahap di mana hasil desain software diterjemahkan ke dalam bahasa yang dapat di mengerti oleh komputer. Dalam penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman VB.NET untuk User Interface nya dan PHP untuk server Back End nya, pemrograman ini mendukung aplikasi berteknologi web dan Desktop. Database yang dihasilkan disimpan dalam aplikasi database MySQL dan menggunakan engine web server yaitu XAMPP.

4) Testing & Implementation

Pengujian sistem menggunakan *black box testing*, yang menganggap aplikasi sebagai sebuah kotak hitam di mana *user* mengabaikan sistem bisnis yang diadopsinya. *Black box testing* menitikberatkan pada kesesuaian suatu komponen terhadap spesifikasi. Setelah di *testing* selanjutnya adalah *implementation* yang memberikan cuplikan gambar-gambar dari aplikasi yang telah jadi.

5) Maintenance

Pada dasarnya tahapan ini merupakan tahap yang membutuhkan waktu paling lama di antara semua tahapan. Tahapan ini merupakan tahap penggunaan sistem oleh pengguna. Pengguna akan mengetahui hasil dari sistem yang telah diinginkan. Setelah itu, dilakukan tahap perawatan atau maintenance. Pemeliharaan suatu software diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan, karena software yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada permasalahan yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur - fitur yang belum ada pada software tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan adanya data - data yang diperlukan hasil, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyelesaian penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain. Untuk keperluan tersebut observasi menuntut analisis sistem yang diamati dan berbagai aktivitas untuk mempelajari sebuah sistem. Objek yang diamati peneliti adalah Greeny Laundry.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan si penjawab atau responden. Metode wawancara menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Berdasarkan masalah yang di hadapi dalam ruang lingkup Greeny Laundry sebagai berikut:

- a. Laporan Transaksi kurang akurat dan kurang efisien.
- b. Bisa Menimbulkan pemalsuan pencatatan transaksi.
- c. Tidak memumpuni transaksi *non tunai*
- d. Customer sering menghilangkan Invoice fisik dan melewati batas pengambilan cucian.
- e. Laporan Pembukuan yang kurang akurat dan kurang efisien.

Untuk hasil wawancara yang didapatkan bahwa Greeny Laundry membutuhkan suatu aplikasi yang memiliki laporan yang efisien agar menghasilkan barang keluar dengan terperinci ke *customer* dan aplikasi yang memumpuni untuk *customer* bisa bertransaksi melalui transfer bank serta membuat tagihan *invoice* dan estimasi laporan pengambilan cucian yang bertujuan agar *customer* semakin puas dengan pelayanan Greeny Laundry.

3) Dokumentasi

Penggunaan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk. Adanya dokumentasi untuk mendukung data. Hal hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini adalah Greeny Laundry.

4) Kuesioner

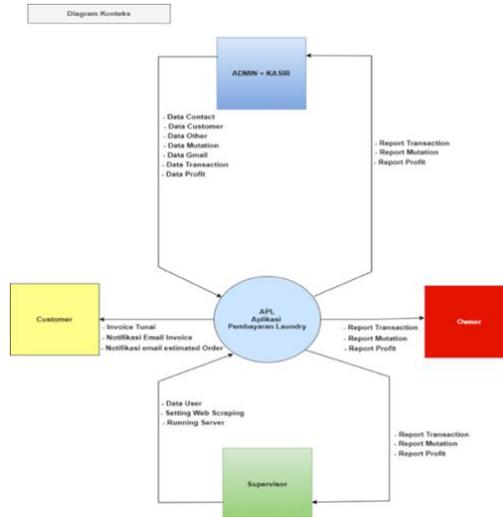
Kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan Aplikasi Laundry. Teori-teori tersebut berasal dari buku, jurnal, internet, maupun hasil karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem Usulan

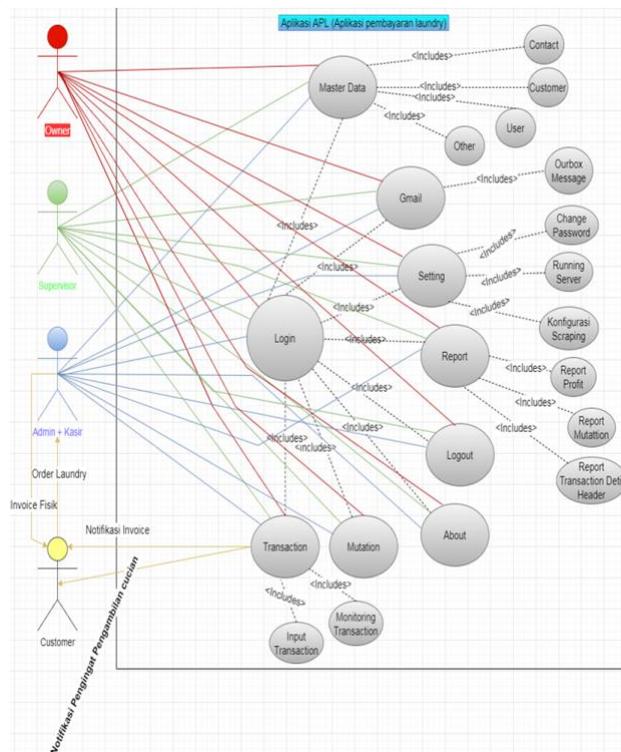
Perancangan sistem usulan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dari aplikasi jasa *laundry* dengan *invoice* notifikasi Gmail Berbasis Desktop Pada Greeny Laundry. Aplikasi ini menjadikan solusi terhadap permasalahan di greeny laundry terkait permintaan customer yang ingin diberikan notifikasi agar memudahkan pembayaran serta tidak ada fraud dalam pengembalian cucian masuk dan cucian keluar setelah *order customer* selesai.

Gambar 4.1 menjelaskan tentang diagram konteks aplikasi dimana terdapat 3 pengguna yang bisa melakukan interaksi ke aplikasi, diantaranya: Admin (Kasir), Supervisor dan owner. Admin bertugas memasukkan detail transaksi berikut dengan data *customer*. Supervisor dapat menarik data laporan transaksi, mutasi, tambah/edit/delete user. Owner mendapatkan laporan detail transaksi, mutasi dan neraca laba-rugi.



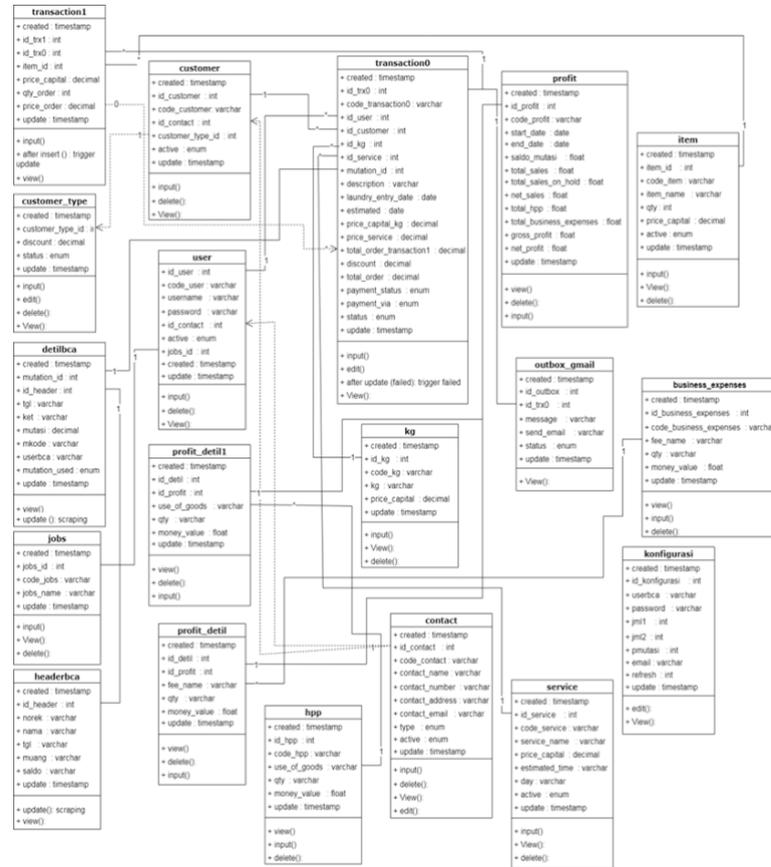
Gambar 2. Diagram Konteks Aplikasi

Gambar 3 dibawah ini menjelaskan mendeskripsikan interaksi antara owner, supervisor, admin dan juga customer. Selain itu use case digram ini menggambarkan fungsi apa saja yang ada di dalam aplikasi berikut dengan siapa saja yang memiliki hak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.



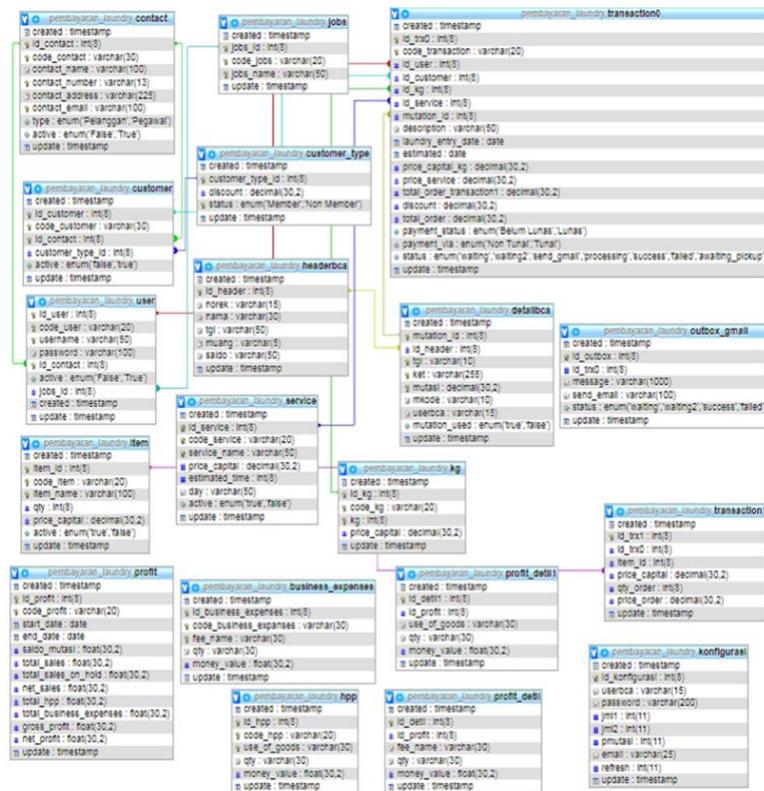
Gambar 3. Use Case Diagram

Class diagram aplikasi jasa laundry sebagaimana tergambar pada gambar 4. Pada gambar tersebut menggambarkan dengan jelas struktur serta deskripsi class, atribut, metode, dan hubungan dari setiap objek. Kelebihan dari penggunaan class diagram dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu model data untuk sebuah program, baik model data sederhana maupun kompleks, memberikan gambaran umum tentang skema aplikasi dengan jelas dan lebih baik, membantu kamu untuk menyampaikan kebutuhan dari suatu sistem.



Gambar 4. Class Diagram Aplikasi Jasa Laundry

Gambar 5 menjelaskan tentang pemodelan data pada aplikasi jasa laundry. Pemodelan data berguna untuk memastikan bahwa semua objek data yang dibutuhkan oleh database diwakili secara akurat. Kelalaian data akan menyebabkan pembuatan laporan yang salah dan menghasilkan hasil yang salah. Selain itu, kelainan data juga dapat berdampak pada adanya data yang bersifat *silo*.



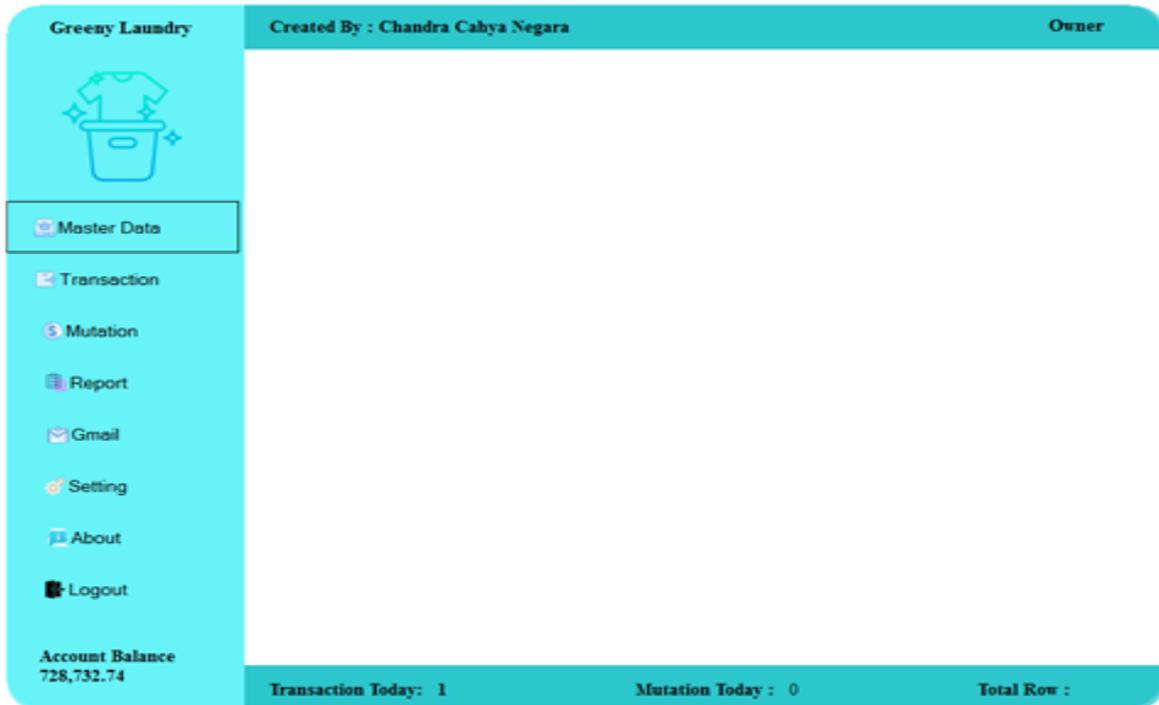
Gambar 5. Pemodelan Data

Desain Tampilan Aplikasi

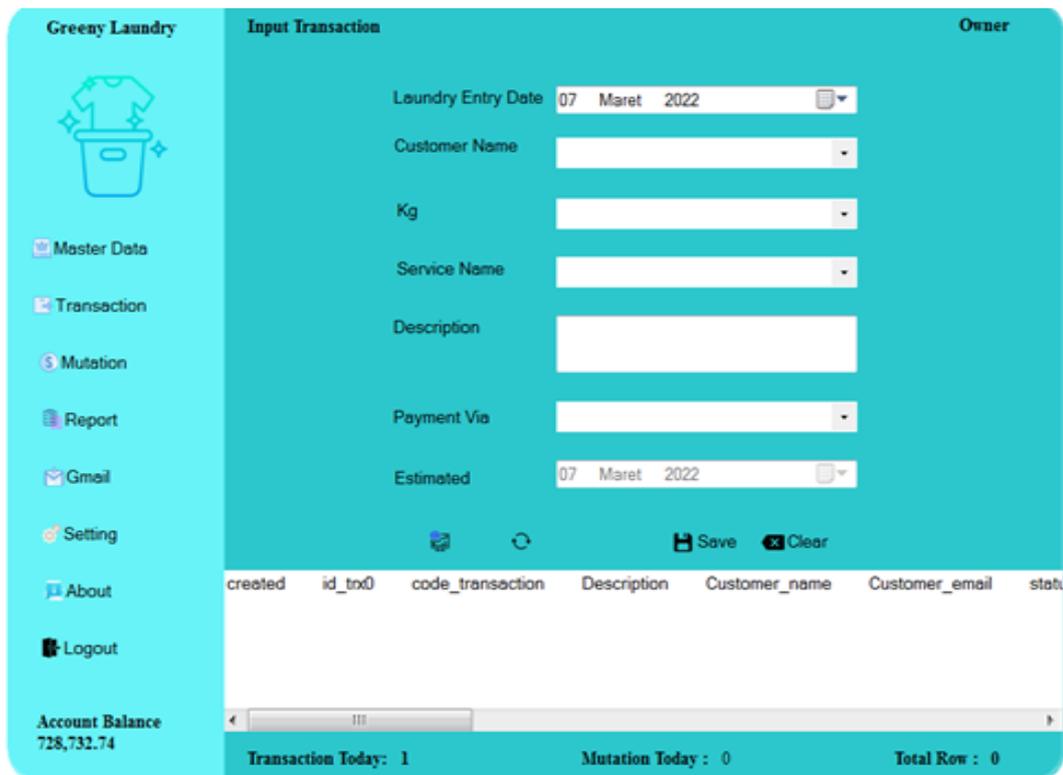
Tampilan aplikasi sangat menentukan bagi penggunaan aplikasi di masa yang akan datang. Sebuah aplikasi yang memiliki tampilan menarik, tidak membosankan akan memicu pengguna untuk selalu menggunakan. Apabila tampilan kurang menarik dan membingungkan saat dioperasikan maka ada potensi resistansi dalam penggunaan aplikasi. Berikut ini merupakan desain tampilan aplikasi.



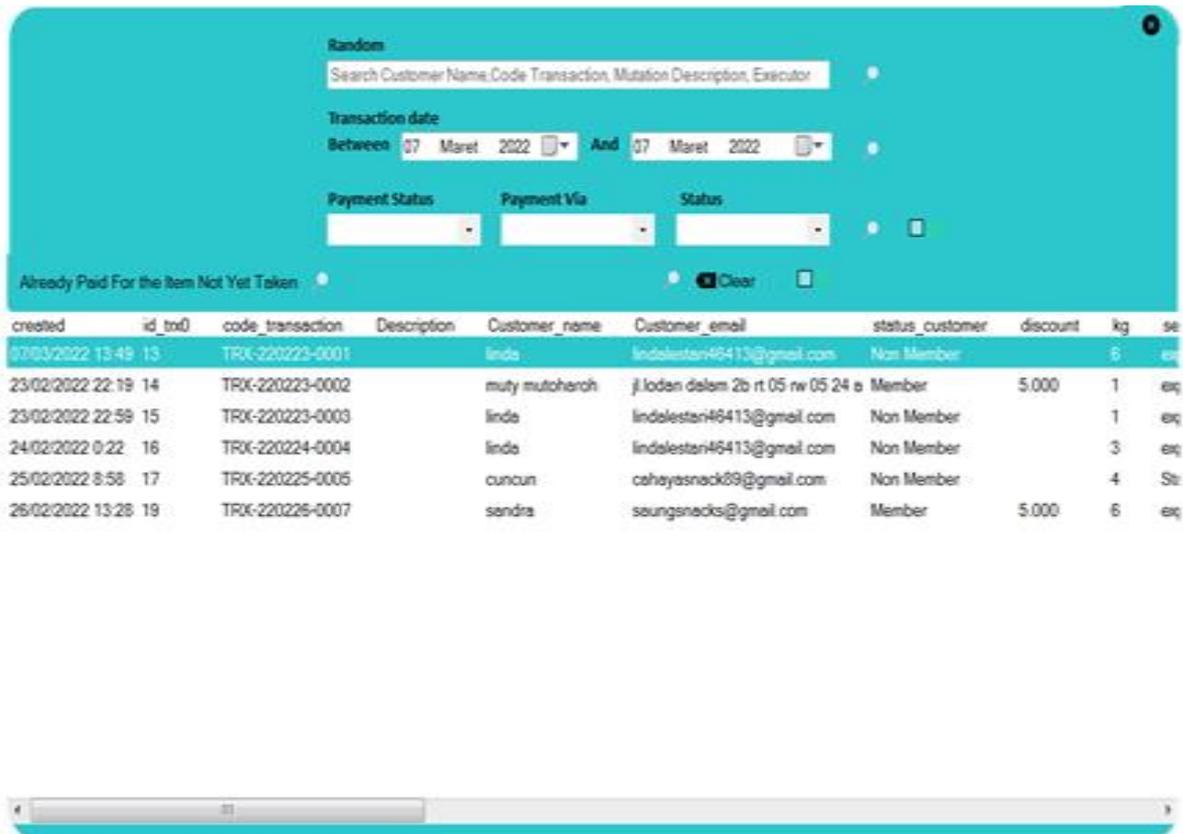
Gambar 6. Halaman Login



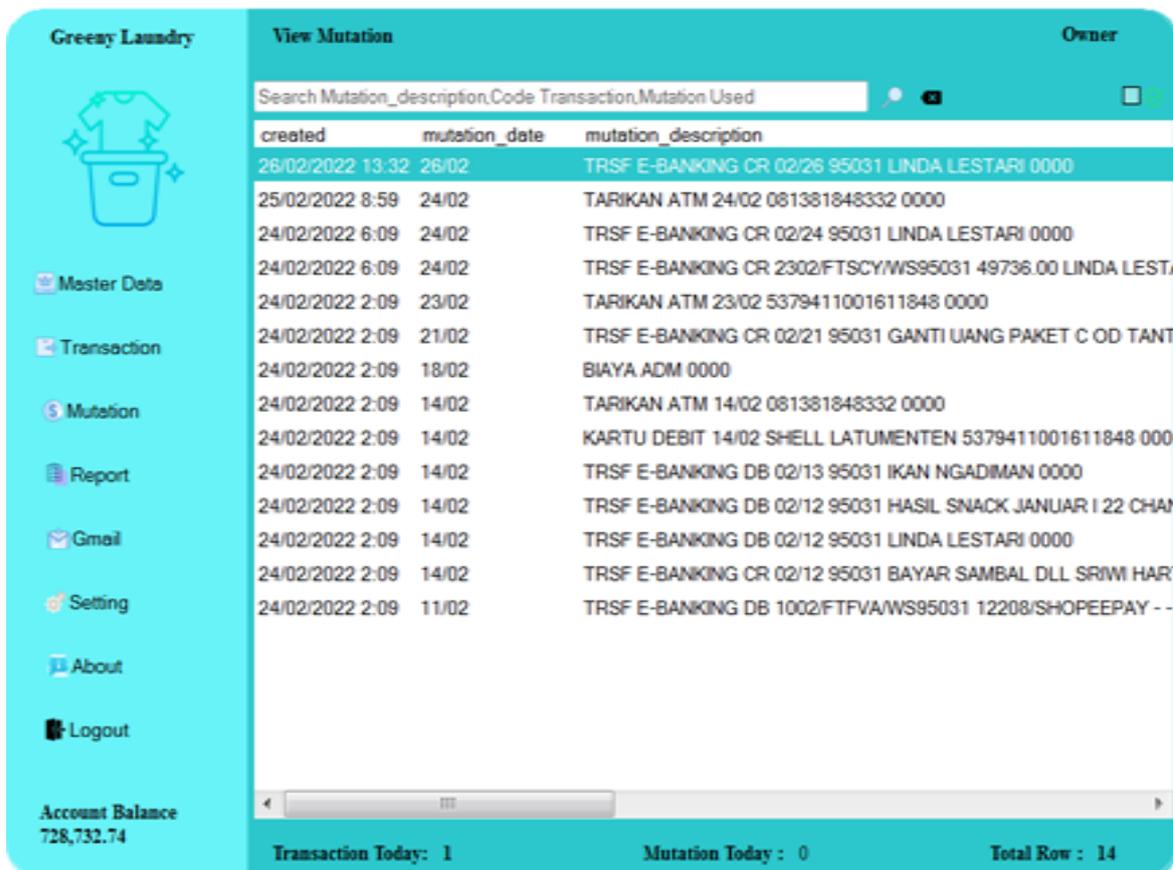
Gambar 7. Menu Utama



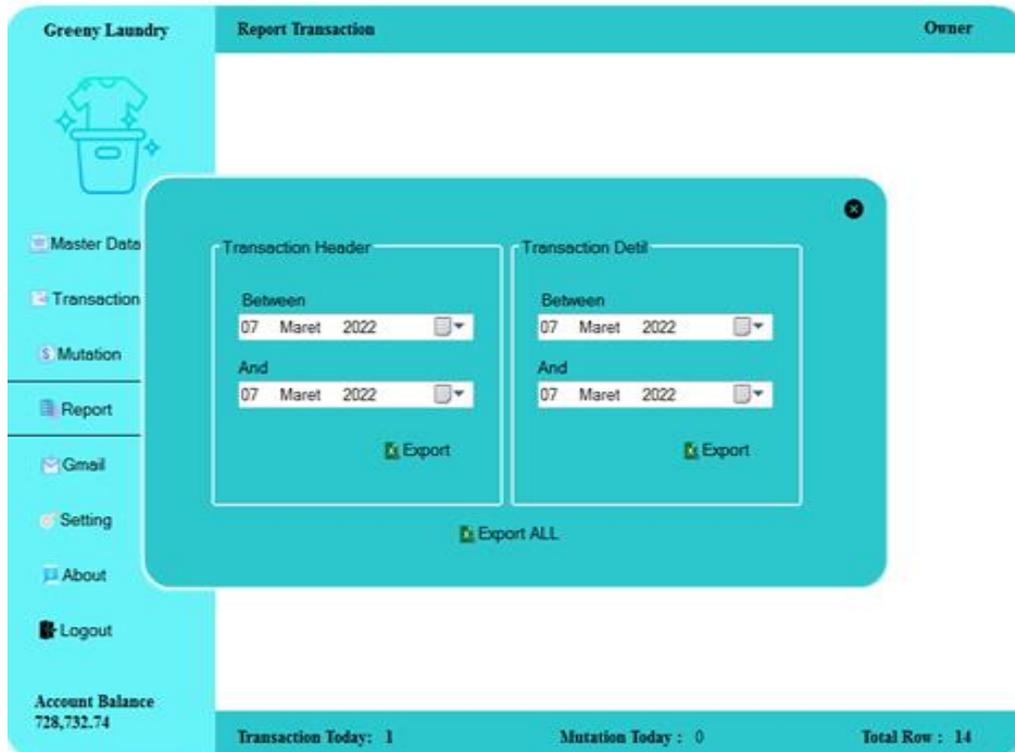
Gambar 8. Menu Input Transaksi



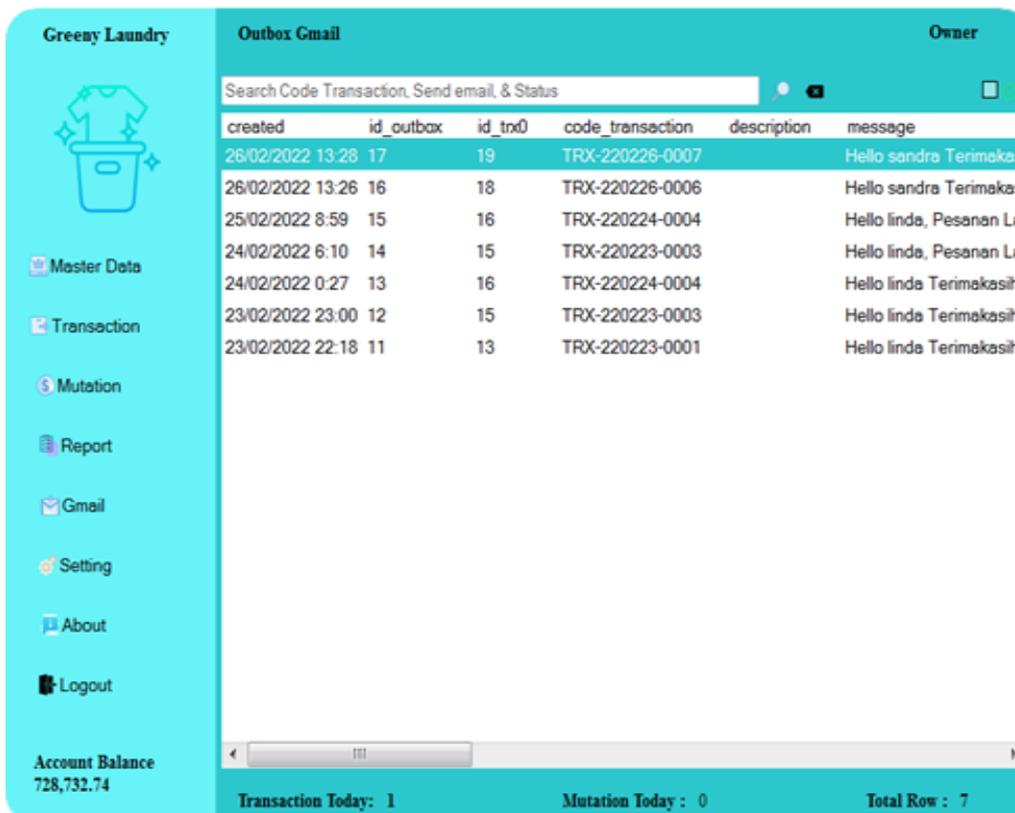
Gambar 9. Menu Monitoring dan Transaksi



Gambar 10. Menu Mutasi



Gambar 11. Menu Laporan Transaksi



Gambar 12. Menu Outbox Gmail

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari aplikasi pembayaran jasa laundry dengan invoice notifikasi gmail berbasis desktop pada greeny laundry ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat meminimalisir tingkat kesalahan dalam sisi pencatatan transaksi pada greeny laundry dikarenakan, laporan transaksi tersebut sudah mencakup keseluruhan detail setiap item order pelanggan.
2. Aplikasi ini dapat mendukung pembayaran *non tunai*
3. Aplikasi ini dapat memberikan notifikasi tagihan invoice *non tunai* ataupun tunai ke pelanggan berupa email.
4. Aplikasi ini dapat memberikan notifikasi perkiraan order sudah siap diambil berupa email ke pelanggan.
5. Aplikasi ini dapat menyediakan pembukuan laba bersih laba kotor dan hpp dalam periode sesuai pemilihan tanggal mulai dan tanggal akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alda, Muhamad. (2019). Sistem Informasi Laundry Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Android Pada Simply Fresh Laundry Indonesia. Jurnal Teknologi Informasi Vol.3, No.2.Medan
- Andriansyah, Doni. (2018). "Penerapan Model Waterfall Pada Sistem Informasi Layanan Jasa Laundry rmasi Layanan Jasa Laundry di indonesia". IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering, Vol. 4 No 1
- Dedi, dan Iqbal Muchamad, dan Julyanto Mohamad Fallah. (2020). "Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry pada Rangga Laundry and Dry Cleaning Berbasis WEB di indonesia". AJCSR [Academic Journal of Computer Science Research] e-ISSN: 2721 ± 3161, Vol. 2, No. 2
- Dewi, Mirrna Astika dan Kurniati Dwi dan Irmayani Windi. (2017). Aplikasi Pelayanan Jasa Persediaan bahan Baku Pada Laundry Q Pontianak. Jurnal Khatulistiwa Informatika, Vol. V , No.2.Pontianak
- Enterprise, Jubilee. (2018). HTML, PHP, dan MySQL untuk Pemula. Dki Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Herawan, Hery dan Pratama Anindito Yoga dan Purnamasari Esty dan Munggaran Lulu Chaerani. (2020). Pembuata Aplikasi Manajemen Ukm Laundry (Studi Kasus Water Lily Laundry). Jurnal Ilmiah Teknologi dan Rekayasa Vol. 25, No.2.Depok
- Novian, Andi. (2021). Panduan Microsoft Visual Basic - Anda Pasti Bisa. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Raharjo, Budi. (2018). Belajar Otodidak Membuat Database menggunakan MySQL. Bandung: Informatika.
- Saputra, Wahyu dan Metahelgia. (2017). Aplikasi Laundry Sepatu Pada Master Sipatu Laundry Di Kota Batam Dengan Vb.net dan Mysql. Zona Komputer ISSN 2087 – 7269 Vol.7. No.3.Batam
- Simargolang, Muhammad Yasin dan Nasution Nurmala. (2018). "Aplikasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis WEB (Studi Kasus : Pelangi Laundry Kisaran) di indonesia". Jurnal Teknologi Informasi Vol.2, No.1